



LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Kepada Yth.

Calon Informan Penelitian

Di Lapas Kelas IIB Kota Mojokerto

Saya adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengalaman Trauma psikologis dan adaptasi psikologis Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto”

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara pada Warga Binaan di Lapas Kelas IIB Kota Mojokerto. Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan membawa dampak positif untuk ilmu dan pengetahuan ilmu keperawatan.

Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang Anda berikan sesuai dengan yang terjadi pada saudara sendiri tanpa pengaruh atau paksaan dari orang lain. Partisipasi saudara bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya saudara ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi apapun. Jika saudara bersedia menjadi responden silahkan menanda tangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Informasi atau keterangan yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan ini saja. Apabila penelitian ini telah selesai, pernyataan saudara akan kami hanguskan.

Yang menjelaskan,

Yang dijelaskan

Cindy Cindayana
NIM 202201086

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Informan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Universitas PPNI Bina Sehat Mojokerto atas nama :

Nama : Cindy Cindayana

NIM : 202201086

Yang berjudul “Pengalaman Trauma psikologis dan adaptasi psikologis Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto”

. Tanda tangan saya menunjukkan bahwa:

- Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
- Saya mengerti bahwa cacatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaanya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
- Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Pengalaman trauma psikologis dan adaptasi psikologis warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto”

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Responden

Peneliti

BINA SEHAT PPNI

Cindy Cindayana

Lampiran 3 Data Demografi Responden

LEMBAR DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Nomor Kode :

Informan :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian

1. Lembar diisi oleh responden
2. Berilah tanda check list (✓) pada kotak yang telah disediakan untuk identitas
3. Kolom kode tetap dibiarkan kosong
4. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti
5. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan

1. Usia	☐ 18–25 tahun ☐ 26–30 tahun ☐ 31–40 tahun ☐ 41–50 tahun ☐ > 50 tahun
2. Jenis Kelamin	☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Pendidikan Terakhir	☐ Sekolah Dasar (SD) ☐ Sekolah Menengah Pertama (SMP) ☐ Sekolah Menengah Atas (SMA) ☐ Diploma / Sarjana
4. Status Pernikahan	☐ Tidak menikah ☐ Menikah
5. Kota tempat tinggal keluarga inti	_____
6. Jumlah Anak	☐ Satu ☐ Dua ☐ Tiga ☐ Empat ☐ Lima ☐ > Lima
7. Lama Masa Pidana	_____ Tahun _____ Bulan
8. Kasus (opsional, jika diizinkan Lembaga)	_____

Lampiran 4 Panduan Wawancara Mendalam

PANDUAN WAWANCARA MENDALAM

Tujuan Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif warga binaan terkait trauma psikologis yang dialami serta adaptasi psikologis selama menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto.

Pedoman Wawancara *Deep Interview* tentang trauma psikologis dan adaptasi psikologis pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto.

Pedoman Wawancara Trauma Psikologis

1. Bagaimana perasaan syok yang anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis, dan apa yang paling anda ingat saat kejadian tersebut ?
2. Apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu pada diri anda ? jika iya bagaimana anda merasakannya ?
3. Apa ketakutan terhadap masa depan yang anda rasakan setelah mengalami peristiwa tersebut ?

Pedoman Wawancara adaptasi psikologis

4. Bagaimana anda menyesuaikan emosi, pikiran, dan mental terhadap stress selama menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan ?
5. Apa yang anda rasakan saat kehilangan kebebasan dan bagaimana cara anda menerima kondisi tersebut ?
6. Bagaimana anda menghadapi stigma sebagai narapidana agar tetap kuat secara mental dan mampu menjalani kehidupan di Lembaga Pemasyarakatan.

Tabel blueprint wawancara

No	Tema	Indikator	Pertanyaan wawancara	Tujuan
1.	Pengalaman traumatis	syok	1. Bagaimana perasaan syok yang anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis, dan apa yang paling anda ingat saat kejadian tersebut ?	Menggali respons awal partisipan saat mengalami peristiwa traumatis.
2.	Pengalaman traumatis	Kecemasan dan rasa malu	2. Apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu pada diri anda ? jika iya bagaimana anda merasakannya ?	Mengetahui dampak emosional berupa kecemasan dan rasa malu akibat pengalaman traumatis.
3.	Pengalaman traumatis	Ketakutan terhadap masa depan	3. Apa ketakutan terhadap masa depan yang anda rasakan setelah mengalami peristiwa tersebut ?	Mengidentifikasi kekhawatiran partisipan terhadap masa depan setelah mengalami trauma.

4.	Adaptasi psikologis	Penyesuaian emosi, pikiran, dan mental terhadap stress	4. Bagaimana anda menyesuaikan emosi, pikiran, dan mental terhadap stress selama menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan ?	Menggali proses penyesuaian diri partisipan dalam menghadapi stres selama di lapas.
5.	Adaptasi psikologis	Kehilangan kebebasan	5. Apa yang anda rasakan saat kehilangan kebebasan dan bagaimana cara anda menerima kondisi tersebut ?	Mengetahui respons psikologis partisipan terhadap kehilangan kebebasan dan penerimaan diri.
6.	Adaptasi psikologis	Stigma sebagai narapidana	6. Bagaimana anda menghadapi stigma sebagai narapidana agar tetap kuat secara mental dan mampu menjalani kehidupan di Lembaga Pemasyarakatan ?	Mengidentifikasi cara partisipan menghadapi stigma sosial dan mempertahankan ketahanan mental

Lampiran 5 Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Lembar Pengajuan Judul Skripsi



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
fikes@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Judul proposal Skripsi ini telah disetujui untuk selanjutnya dilakukan penyusunan proposal penelitian,

Judul Proposal : Mitiga Pengalaman Ekstrem Trauma di Pasca Wargo Binan ;
Studi Fenomenologi tentang Luka Psikologis dan Adaptasi
di Lingkungan Pemasyarakatan
 Nama Mahasiswa : Cindy Cindayana
 NIM : 202201086

Disetujui oleh:

Pembimbing	Nama Pembimbing	Tanggal Disetujui	Tanda Tangan
I	Dr. Imam Zaimun, S.Kep.Nr., M.Kes NIK. 162 601 .032	30/01/26	
II	Amor Akbar S. Kep., Ns., M. Kes, P.H.D NIK. 162 601 .100	5/2/26	

Acc Panitia Skrining Judul

5/2026
18



FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Lampiran 6 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

 YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO FAKULTAS ILMU KESEHATAN http://www.ubs-ppni.ac.id 0321-390203 fikes@ubs-ppni.ac.id Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto			
Lembar Bimbingan Proposal Skripsi			
Nama Mahasiswa : <u>Cindy Cindayana</u> NIM : <u>202201086</u> Judul Skripsi : <u>Manajemen Pengobatan Traumatik pada Warga Binaan</u> <u>Studi Fenomenologi tentang Luka Psikologis dan Aspek Sosial di lingkungan</u> Pembimbing : <u>Dr. Imam Zolunri S. Kep. Ners M. Kes.</u>			
No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	28/1/26	- Konsultasi Pico dan penentuan tema	
2.	30/1/26	- Mapping Jurnal - Acc judul	
3.	11/2/26	- Revisi latar belakang (ditambahkan dialog pada wawancara)	
4.	24/2/26	- BAB I (ringkas pada bagian foto) - Menambahkan garis miring pada data global - Menambahkan padatan wawancara.	
5.	26/02/26	- konsultasi BAB I, II, III	
6.	27/02/26	- Acc Bab 1, 2, 3 - lanjut sidang proposal	

FAKULTAS ILMU KESEHATAN



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA

UNIVERSITAS BINA SEHAT PPHI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
<http://www.ubs-pphi.ac.id>
 fikes@ubs-pphi.ac.id

 0321-390203
 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Cindy Cindayana
NIM : 202201086
Judul Skripsi : Makna Pengalaman Traumatis Pada Warga Binaan :
 Studi Fenomenologi Luka Psikologis Dan Adaptasi di
 Lingkungan Pemasarakatan


Pembimbing : Amar Akbar S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	29/01/2026	- Pre Conference	
2.	02/02/2026	- Konsultasi Mapping fenomena dan Analisis Jurnal	
3.	03/02/2026	- Revisi analisis jurnal	
4.	04/02/2026	- Revisi analisis jurnal - ACC Judul - Lanjut mengerjakan BAB 1,2,3	
5.	19/02/2026	- Konsul Bab 1,2,3	
6.	21/02/2026	- Memperbaiki sitasi bab 1 (1 kalimat 1 sitasi) - Menambahkan Solusi praktis dan metodologis - Menambahkan hasil observasi - Menambahkan daftar isi dan memberikan nomer pada halaman - Memperbaiki tata letak pedoman wawancara - Memperbaiki Analisa data - Kerangka konsep berkaitan dengan pedoman wawancara	
7.	28/02/2026	- Acc proposal (melanjutkan siding proposal)	

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Lampiran 7 Lembar Studi Pendahuluan

Lembar Studi Pendahuluan



Yayasan Kesejahteraan Warga Perawatan Perawat Nasional Indonesia
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN FAKULTAS EKONOMI BISNIS & TEKNOLOGI DIGITAL

• <http://www.ubs-ppni.ac.id> • 0321-390203 (Fax) / Call Center : 08113281223
 • info@ubs-ppni.ac.id • Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Nomor : IV.a/081/SP-Fikes/ 03/ 2026
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian

Yth. : Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Mojokerto
 di Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami tersebut di bawah ini:

Nama : CINDY CINDAYANA
 NIM : 202201086
 Program Studi : ILMU KEPERAWATAN
 Jenjang : S-1
 No. Telepon : 081259196797

Untuk melakukan Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun judul penelitian yang akan diangkat adalah:

"makna pengalaman traumatis pada warga binaan : studi fenomenologi tentang luka psikologis dan adaptasi di lingkungan pemasyarakatan"

Kegiatan ini direncanakan akan berlangsung pada 25 Februari 2026 sampai dengan 02 Juni 2026. Data yang diperoleh semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Mojokerto, 2 Maret 2026


 Desfauk Yusrifatul S. Kep. Ns., M. Kes
 NIM. 201901015

Lampiran 8 Lembar Revisi Ujian Proposal

Lembar Revisi Ujian Proposal



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id> 0321-390203
fikes@ubs-ppni.ac.id Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto



Lembar Revisi Ujian Proposal Skripsi

Proposal Skripsi ini telah diujikan,

Judul Proposal : Pengalaman Trauma Psikologis pada Warga Binaan Studi Fenomenologi Adaptasi Psikologis di Lembaga Pemasyarakatan

Nama Mahasiswa : Cindy Cindayana

NIM : 202201086

Tanggal Ujian : 11 Maret 2026

Dengan Revisi Sebagai Berikut :

No	Nama Penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	Penguji I: Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah S.Kep.,Ns., M. Kes	1. Perbaikan latar belakang 2. Judul dari kata makna disesuaikan dengan permasalahan yang dipilih 3. Fokus pada trauma dan adaptasi 4. Pilih dan fokuskan ke populasi (warga binaan) 5. Tujuan khusus ikuti tema 6. Wawancara mendalam bikin blue print 7. Kerangka tidak boleh di screenshot 8. Perbaikan penentuan jurnal relevan 9. Perbaikan desain penelitian 10. Di bab 3 cantumkan definisi operasional 11. Perbaikan sistematika penulisan	 28/3
2	Penguji II: Dr. Imam Zainuri S.Kep.,Ns.,M.Kes	1. Perbaikan latar belakang 2. Perbaikan sistematika penelitian 3. Sebutkan referensi yang di pakai pada analisa data 4. Catatan lapangan dijelaskan 5. Pedoman wawancara harus difokuskan kemana	 16/4/26
3	Penguji III : Amar Akbar S.Kep.,Ns.,M.Kes.P.h.D	1. Perbaikan latar belakang 2. Purposive sampling ke tujuan apa 3. Responden fokus kemana 4. Jumlah responden harus jelas	



Lampiran 9 Lembar Uji Etik

Lembar Komite Etik Penelitian



KEPUBS[®]
KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Raya Jabon KM 06 Mojoanyar Mojokerto

KOMITE ETIK PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
<https://kep.lppm-ubspni.com>

Surat Layak Etik
Research Ethics Approval
No.126/KEP/UBS-PPNI/VI/2026

Peneliti Utama : Cindy cindayana

Peneliti Anggota : 1. Dr.H. Imam Zainuri,S.Kep.Ns.,M.Kes
2. Amar Akbar,S.Kep.,M.Kes.Phd

Instansi asal : Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Judul Penelitian : Pengalaman trauma psikologis dan adaptasi psikologis warga binaan di lembaga pemasyarakatan

Komite Etik Penelitian (KEP) menyatakan bahwa usulan protokol penelitian ini telah memenuhi kelayakan etik, berdasarkan 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO tahun 2011 serta merujuk pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (terlampir).

Kelayakan etik ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat ini. Apabila penelitian belum selesai dalam kurun waktu tersebut, maka permohonan perpanjangan harus diajukan kembali. Setiap perkembangan dan penyelesaian penelitian diwajibkan untuk dilaporkan.

Segala bentuk perubahan beserta alasannya, termasuk potensi implikasi etik (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) yang dialami partisipan beserta langkah penanganannya, serta peristiwa atau perkembangan tak terduga lainnya yang relevan, wajib dilaporkan. Termasuk pula perubahan personel dalam tim peneliti yang tidak dapat dihindari, harus diinformasikan kepada Komite Etik.

Mojokerto, 13 Mei 2026


Amar Akbar, S.Kep.Ns.M.Kes Ph.D.

Masa berlaku:
13 Mei 2026 - 13 Mei 2027




Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian

LEMBAR SURAT BALASAN PENELITIAN



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MOJOKERTO
Jl. Taman Siswa No. 10 Kota Mojokerto, Telepon : (0321) 5292177
Laman: www.lapasmojokerto.kemenkumham.go.id, Surel: lapas.mojokerto@gmail.com

Nomor : WP.15.PAS.PAS.21-PK.07.02-1662 26 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Sehat PPNI
di Tempat

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI nomor : IV.a/086/SP-Fikes/03/2026 Tanggal 02 Maret 2026 Perihal Permohonan Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian atas nama :

Nama : CINDY CINDAYANA
NIM : 202201086
Program Studi : Ilmu Kesehatan
Jenjang : S1

Pada prinsipnya kami pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto tidak keberatan / menyetujui permohonan Izin Studi Pendahuluan dan Penelitian selama tidak mengganggu kegiatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto serta yang bersangkutan mentaati peraturan yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Kepala,



Arifin Akhmad

Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
fikes@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Cindy Cindayong
NIM : 202201086
Judul Skripsi : Pengalaman trauma psikologis dan adaptasi psikologis
warga binaan di lembaga pemasyarakatan
Pembimbing : Amor Abbas, S.tsp, Np, M. ter, PhD.



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	18/5/2024	- Pada bagian pembahasan menggunakan FTO - pada transtrop span 1	
2.	21/5/2024	- revisi pada bagian pembahasan - FTO pada pembahasan dibagi menjadi tema dan subtema beda paragraf - Teori yang dipakai menggunakan jurnal yg di mapping - lampiran dan abstrak di lengkapi	
3.	25/5/24	- ACC Skripsi lanjut printing	



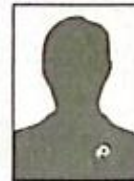
YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

<http://www.ubs-ppni.ac.id>
fikes@ubs-ppni.ac.id

0321-390203
 Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Cindy Cudayana
 NIM : 202201086
 Judul Skripsi : Pengalihan trauma piforagis dan Adaptasi piforagis
 keluarga binaan di Lembaga Pemasyarakatan
 Pembimbing : Dr. H. Inom Zaini, S.Kep. Ners, M.Ps.



No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1.	18/1/26	- Starti pada kolmet vertikal menggunakan 3 - Menambahkan PTO - keterbatasan ditambahkan di kot 3 dikawal etio penelitian.	
2.	25/5/26	- Menambahkan keterbatasan di kot 3 - ACC lonjor sidang	

Lampiran 12 Uji Similaritas

LEMBAR UJI KEMIRIPAN (SIMILARITAS)

	YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA PERAWATAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO FAKULTAS ILMU KESEHATAN	 0321-390203  Jln. Raya Jabon KM.06 Mojoanyar Mojokerto
http://www.ubs-ppni.ac.id fikes@ubs-ppni.ac.id		

FORMULIR UJI KEMIRIPAN (SIMILARITAS)

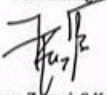
Identitas

Nama : Cindy Cindayana
 NIM : 202201086
 Fakultas : Ilmu kesehatan
 Prodi : S1 KEPERAWATAN
 Email : cindycindayana51@gmail.com
 Telpon/HP : 085850931376
 Pembimbing 1 : Dr. H. Imam Zainuri, S.Kep., M.Kes
 Pembimbing 2 : Amar Akbar, S.Kep., Ns., M.Kes. Ph.D

Materi Uji:

Jenis : a. TA **(b) Skripsi** c. Tesis d. Disertasi
 e. KIAN f. CoC g. Lain – Lain

Judul : Pengalaman trauma psikologis dan adaptasi psikologis warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Mojokerto

Mengetahui Pembimbing 1  Dr. H. Imam Zainuri, S.Kep., M.Kes NIK. 162 601 022	Mojokerto, 6/10/2026 Pemohon Mahasiswa  (Cindy Cindayana)
---	--

Validasi Similaritas	
Besaran similaritas	15%
Tanggal Pemeriksaan	25 JUN 2026
Diperiksa oleh	ARIF BUDHI UTAMA

Diisi oleh petugas perpustakaan



FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Lampiran 13 Dokumentasi

DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA





Lampiran 14 Verbatim

Verbatim

Responden P1

Peneliti: bagaimana perasaan syok yang anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis dan apa yang paling anda ingat saat kejadian tersebut ?

P1: Awalnya itu mbak saya sangat emosi melihat kejadian itu... yang bikin saya syok itu pada saat saya didatangi polisi kerumah, seperti tidak percaya bisa sampai di titik ini.

Peneliti : apa yang anda rasakan saat anda berada disini?

P1 : saat awal masuk saya tidak bisa tidur

Peneliti : apa yang anda rasakan hingga anda tidak bisa tidur?

P1 : saya merasa aneh berada di lingkungan baru, merasa tidak nyaman

Peneliti : Apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu pada diri Anda? Jika iya bagaimana Anda merasakannya?

P1 : Iya, saya merasa sangat malu sama teman-teman diluaran sana terutama kepada keluarga.

P1 : Saya takut mereka kecewa dan malu punya anggota keluarga yang masuk penjara.

Peneliti : apa respon keluarga anda saat melihat anda berada disini?

P1 : keluarga saya cemas melihat saya berada disini, tapi mereka juga memberi semangat saya mbak

Peneliti : Apa ketakutan terhadap masa depan yang Anda rasakan setelah mengalami peristiwa tersebut?

P1 : Saya takut jadi bahan omongan saat saya sudah keluar nanti, dan pastinya sulit mencari pekerjaan setelah keluar nanti.

Peneliti : apa yang anda lakukan untuk pengubah pandangan orang lain terhadap diri anda?

P1: Ya saya akan berubah menjadi lebih baik lagi dan tidak akan mengulangi hal yang sama

Peneliti : Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran, dan mental terhadap stres selama menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan?

P1 : waktu saya awal masuk sini ya merasa malu bertemu dengan orang-orang yang ada disini, lama kelamaan banyak yang mengajak saya mengobrol akhirnya saya merasa punya teman dan mereka semua baik-baik saling memberi semangat satu sama lain.

P1 : Saya juga mencoba lebih tenang dan mulai mengikuti kegiatan di lapas.

Peneliti : Apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan dan bagaimana cara Anda menerima kondisi tersebut?

P1 :pastinya ga enak ya mbak merasa tidak nyaman berada disini semua aktifitasnya dibatasi, awalnya juga saya ga nyaman karena gabisa pegang hp dan menjalani kegiatan lainnya tapi lama-lama juga nyaman dengan kondisi yang seperti ini.

Peneliti : apakah dengan kehilangan kebebasan ada yang bisa merubah diri anda ke arah yang menjadi lebih baik?

P1: iyaa ada mbak, saya dirumah tidak pernah mencuci baju sendiri kalo disini ya saya cuci baju saya sendiri, terus juga saya ga pernah sholat waktu diluar disini saya diajarkan untuk tepat waktu.

Peneliti : Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana agar tetap kuat secara mental dan mampu menjalani kehidupan di Lembaga Pemasyarakatan?

P1 : Saya mencoba fokus memperbaiki diri dan tidak terlalu memikirkan omongan orang lain supaya tetap kuat menjalani hukuman dan cepat keluar dari sini.

Peneliti : setelah berada disini dan adaptasi dengan lingkungan lapas apa yang anda rasakan saat ini?

P1 : saya merasa sadar akan kesalahan saya, saya diajarkan banyak hal positif dan saya nyaman karena sesama narapidana disini juga baik-baik mbak

Peneliti : apakah ada yang anda rasakan lagi selain ini?

P1 : tidak ada mbak sudah itu saja

Peneliti : baik kalau begitu terimakasih ya mas atas kerja samanya

Responden P2

Peneliti: Bagaimana perasaan syok yang Anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis, dan apa yang paling Anda ingat saat kejadian tersebut?

P2: waktu setelah kejadian itu saya panik, saya takut saya gatau harus bagaimana Saya merasa kehilangan kendali atas diri saya sendiri waktu itu mbak (*berbicara sambil menundukkan kepala*)

Peneliti : apa yang membuat anda panik pada waktu itu?

P2 : perasaan saya campur aduk bingung pada saat kejadian, saya bingung mau gimana soalnya takut saya ga pernah berurusan sama polisi jadi merasa panik dan ketakutan

Peneliti : kenapa kalau anda takut berurusan dengan polisi, anda melakukan kejadian tersebut?

P2 : saya capek mbak, saya sudah sabar selama setahun belakangan ini, waktu itu saya pulang kerja dengan kondisi capek dan saya dikunciin pintu hingga saya tidak bisa masuk kerumah, setelah agak lama kemudian dibukakan pintu pada saat saya tidur didepan pintu, lalu mengenai kepala saya, waktu itu saya masuk dan dia masih saja marah-marah akhirnya saya tidak bisa mengontrol emosi saya

Peneliti : setelah itu apa yang anda lakukan?

P2 : setelah itu saya bawa ke kamar mandi dan saya....

Peneliti : setelah itu apa lagi yang anda lakukan?

P2 : saya buang ke cangkar mbak (*menjawab dengan suara pelan*)

Peneliti: setelah itu apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu pada diri Anda? Jika iya bagaimana Anda merasakannya?

P2: iya saya sangat cemas sekali, setiap hari saya dihantui rasa bersalah terus

Peneliti : saat anda merasa cemas apa yang anda lakukan saat itu ?

P2 : saya ga punya pilihan lain jadi saya menghilangkan jejak bekas kejadian itu agar tidak ada yang mengetahui

Peneliti : setelah anda menghilangka jejak apakah anda kabur atau tetap tinggal disitu?

P2 : saya masih tetap tinggal disitu sampai pada saat saya didatangi oleh polisi

Peneliti: Apa ketakutan terhadap masa depan yang Anda rasakan setelah mengalami peristiwa tersebut?

P2: masa depan saya sudah hancur waktu saya masuk ke penjara

P2 : yang saya rasakan hanya penyesalan dengan tindakan yang telah saya lakukan.

Peneliti : apa yang anda rasakan saat pertama kali masuk disini?

P2 : yang saya rasakan saat awal masuk sini ya stress

Peneliti : dari kejadian ini hikmah apa yang bisa anda ambil?

P2 : ya saya harus benar- benar memperbaiki diri saya dengan baik mbak, saya kadang juga merenungi kejadian yang udah terjadi membuat saya menyadari bahwa saya sangat menyesal.

Peneliti: Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran, dan mental terhadap stres selama menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan?

P2: saya merenungkan dan menyendiri agar saya merasa lebih tenang, terus saya juga memperbanyak ibadah yang membuat saya merasa lebih tenang dan nyaman.

Peneliti: Apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan dan bagaimana cara Anda menerima kondisi tersebut?

P2: merasa sangat tertekan dengan aktifitas yang terbatas. Tetapi lama-lama saya mencoba menerima bahwa ini adalah konsekuensi dari perbuatan saya.

Peneliti : apa yang membuat anda dengan menyadari bahwa tindakan yang anda lakukan itu tidak benar ?

P2 : dengan saya berada disini saya merasa sangat menyesal karena melakukan tindakan itu

Peneliti: Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana agar tetap kuat secara mental dan mampu menjalani kehidupan di Lembaga Pemasyarakatan?

P2: saya berada disini pastinya pandangan orang lain terhadap saya pasti sangat buruk, tapi saya gamau seumur hidup saya dipandang orang jelek terus.

P2 : ya harapan saya setelah saya keluar dari sini akan saya buktikan bahwa saya ingin berubah lebih baik lagi

Peneliti : apa yang akan anda lakukan setelah keluar dari sini ?

P2 : saya akan mencari pekerjaan yang layak untuk saya dan saya tidak akan mengulangi hal yang buruk lagi, saya akan berusaha menjadi orang yang berguna

Responden P3

Peneliti: Bagaimana perasaan syok yang Anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis, dan apa yang paling Anda ingat saat kejadian tersebut?

P3: Saya sangat kaget dan panik mbak, waktu saya dirumah tiba-tiba ditangkap polisi setelah kejadian itu.

Peneliti : apa yang membuat anda merasa sangat kaget dalam kondisi itu?

P3: saya pikir hanya kejadian biasa yang dilakukan remaja, saya gatau kalau sampai ada polisi yang datang kerumah

Peneliti : apa yang terjadi setelah anda didatangi polisi kerumah?

P3 : kemudian saya dibawa ke kantor polisi mbak, terus saya ada disini

Peneliti : apa yang anda rasakan saat anda di bawah ke sini ?

P3: saya menyendiri dari teman-teman mbak, karena saya belum mengenal lingkungan yang seperti ini

Peneliti : apa usaha anda agar anda merasa nyaman disini?

P3: ehh setelah semingguan saya mulai beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman disini ternyata bikin saya terasa tidak sendirian

Peneliti: Apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu pada diri Anda? Jika iya bagaimana anda merasakannya ?

P3: malu mbak sama tetangga saya waktu polisi itu datang kerumah banyak orang yang lihat mbak..

Peneliti : apa yang ada dalam pikiran anda saat polisi datang kerumah?

P3 : merasa malu pada kedua orang tua saya karena perbuatan saya mereka juga nanggung rasa malu itu

P3 : yang ada dalam pikiran saya waktu itu saya hanya di interogasi aja kenapa saya melakukan hal tersebut, saya juga ga menyangka akhirnya saya berada disini

Peneliti: Apa ketakutan terhadap masa depan yang Anda rasakan setelah mengalami peristiwa tersebut?

P3: Saya takut sulit dapat pekerjaan setelah saya keluar dari sini, kadang juga saya khawatir apa saya bisa mendapatkan pekerjaan yang layak dengan riwayat saya ini

Peneliti : setelah tindakan yang anda lakukan ini apakah ada penyesalan dalam diri anda?

P3 : sangat menyesal, karena saya ada disini saya jadi sadar atas apa yang sudah saya lakuin.

Peneliti: Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran, dan mental terhadap stres selama menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan?

P3: ehh mencoba sibuk mbak, dengan kegiatan pembinaan di lapas terus sering berkomunikasi sama teman-teman yang biasa sering ngasih semangat supaya saya tidak banyak pikiran.

Peneliti : apa usaha anda agar cepat keluar dari sini ?

P3 : yang saya lakukan cuman memperbaiki diri mbak dan menjalani dengan nyaman agar masa hukuman saya ga kerasa

Peneliti: Apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan dan bagaimana cara Anda menerima kondisi tersebut?

P3: sedih terus ngga nyaman, kadang saya menyendiri terus merenungkan perbuatan saya tapi sekarang saya udah mulai terbiasa dengan keadaan di sini.

Peneliti: apa yang membuat anda merasa terbiasa hidup di lapas?

P3 : karena disini banyak teman-teman mbak yang ngajak ngobrol terus ngajak kita dalam kegiatan jadi saya udah mulai terbiasa

Peneliti :Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana agar tetap kuat secara mental dan mampu menjalani kehidupan di Lembaga pemasyarakatan?

P3: yaaa berusaha bodoamat terus ga terlalu mikirin penilaian orang lain, disini saya Cuma ingin berubah menjadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya terus menjalani hidup saya yang sekarang dengan tenang.

Peneliti : apakah ada lagi yang anda mau ungkapkan?

P3: sudah mbak gitu aja

PARTISIPAN (P4)

Peneliti : Bagaimana perasaan syok yang Anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis, dan apa yang anda ingat saat kejadian tersebut?

P4: yang membuat saya syok waktu itu saat saya melihat wajah korban

Peneliti : kenapa setelah anda melihat korban menjadi syok?

P4 : saya gatau, begitu selesai kejadian itu ternyata wajah korban begitu parah, saya panik dan takut kalau korban akan menuntut dan berurusan dengan polisi

Peneliti : setelah itu apa yang terjadi?

P4 : setelah itu saya dibawah orang-orang ke kantor polisi untuk melaporkan kejadian itu, dan keluarga tidak terima atas kejadian yang menimpa korban

Peneliti: Apakah pengalaman tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu pada diri anda?

P4: yaa.. gitu mbak

Peneliti: yaa, gitu bagaimana mas..

P4: iya,,saya cemas sekali, saya gatau apa yang harus saya lakukan setelah kejadian itu, saya juga meminta maaf pada pihak keluarga, tapi tetap saja tidak mau diajak damai jadi saya sekarang berada disini

Peneliti: dari kejadian ini apa Pelajaran yang dapat anda ambil?

P4: saya menyesal mbak, saya gamau berada disini lagi,, saya ingin cepat keluar

Peneliti: Apa ketakutan terhadap masa depan yang Anda rasakan setelah mengalami peristiwa tersebut?

P4: takut dikucilkan dan tidak diterima kembali oleh keluarga karena saya sudah membuat malu dan kecewa

Peneliti : jika anda tidak diterima Kembali apa yang anda lakukan?

P4 : akan saya buktikan kalau saya sekarang udah berubah dan saya setelah keluar dari sini akan membuat keluarga saya bangga kalau saya sudah menjadi lebih baik

Peneliti: Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran dan mental terhadap stress selama menjalani hukuman di Lembaga pemasyarakatan?

P4: lebih banyak diam dan introspeksi diri supaya bisa lebih tenang.

Peneliti : apa dengan anda banyak diam menjadi lebih tenang ?

P4 : kalau saya menyendiri menurut saya jadi lebih tenang gitu soalnya diam saya itu merenungkan kesalahan saya

Peneliti : ohh jadi kalau anda menyendiri anda merasa lebih tenang gitu ya

P4: iya mbak

Peneliti: terus apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan dan bagaimana cara anda menerima kondisi tersebut?

P4: ga enak ga nyaman terasa tertekan banget

Peneliti : bagaimana cara anda menerima kondisi ini ?

P4 : Jalani aja sesuai jalannya alur mau gimanaapun juga sudah kondisinya seperti ini jadi saya berusaha untuk berdamai dengan keadaan dan saya ingin memperbaiki hidup setelah keluar

Peneliti: berarti anda sudah Ikhlas dengan napa yang menimpa anda saat ini?

P4: iya mbak saya sudah ikhlas

Peneliti: Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana agar tetap kuat secara mental dan mampu menjalani kehidupan di lapas ?

P4: mencoba menerima dari berbagai arah pandangan orang lain terhadap saya, agar saya tetap waras dalam menghadapi hal seperti ini saya berusaha tidak peduli atas pendapat orang lain

Peneliti: apakah ada kendala saat anda berada disini?

P4: sejauh ini sih gaada ya mbakk..

Peneliti: apakah ada yang mau anda ceritakan lagi?

P4: tidak ada mbak sudah hanya itu

PARTISIPAN (P5)

Peneliti: Bagaimana perasaan syok yang Anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis, dan apa yang paling anda ingat saat kejadian tersebut?

P5: waktu itu saya dalam kondisi marah dan emosi tidak terkontrol, dalam kejadian itu saya ngga berpikir Panjang atas perbuatan saya, yang bikin syok itu waktu kejadian tiba-tiba datang beberapa polisi itu saya panik banget

Peneliti: apa yang anda lakukan pada saat itu?

P5: saya kan ikut perguruan silat gitu sih mbak terus berantem sesama perguruan silat lainnya

Peneliti: waktu kejadian itu Dimana?

P5: di toko uks sini mbak

Peneliti : kenapa anda sangat panik pada waktu itu?

P5 : saya panik takut saya ditangkap dan dibawa ke kantor polisi

Peneliti : setelah kejadian itu apa yang terjadi ?

P5: ya setelah itu saya dan teman-teman di bawa ke kantor polisi

Peneliti: berarti teman-teman kamu juga ada disini?

P5 : iyaa ada mbak

Peneliti: Apakah pengalaman tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu pada diri anda?

P5: saya overthinking dan takut kalo keluarga saya tau saya berada disini

Peneliti : apa yang anda rasakan jika keluarga sampai tau anda berada disini?

P5 : ya takut kalo orang tua saya marah terus merasa malu sama tetangga

Peneliti: kenapa malu sama tetangga kan waktu anda dibawa polisi kan tidak dirumah

P5; dari mulut ke mulut ya pasti denger lah mbak

Peneliti: Apa ketakutan terhadap masa depan yang anda rasakan setelah mengalami peristiwa tersebut?

P5: takut dikucilkan keluarga dan dijauhi teman-teman dirumah

Peneliti : kenapa takut semua orang akan menjauhi termasuk keluarga anda?

P5 : ya mungkin saja mbak dari kelakuan saya yang tidak baik pasti banyak orang yang sudah ngomongin saya dibelakang dan orang tua teman-teman saya juga pasti tau jadi kemungkinan saya tidak boleh berteman lagi

Peneliti: oh jadi masnya ini merasa overthinking ya?

P5: ya gitu lah mbak...

Peneliti: dari kejadian ini Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran dan mental terhadap stress selama menjalani masa pidana?

P5: mencoba lebih tenang, mengikuti kegiatan lapas, ibadah dan berpikir positif gitu aja sih

Peneliti: apakah dengan hal yang anda lakukan itu anda menjadi lebih tenang?

P5 : ya saya merasa tenang jika saya melakukannya, bersama teman-teman disini juga

Peneliti : Apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan?

P5: merasa tertekan dan sedih karena tidak bisa hidup bebas seperti dulu lagi

P5: merasa tertekan dan sedih karena tidak bisa hidup bebas seperti dulu lagi

Peneliti : bagaimana cara anda menerima kondisi ini ?

P5 : saya menerima dengan Ikhlas dan lapang dada, saya yakin dengan saya Ikhlas saya tidak akan keberatan dengan hukuman saya saat ini

Peneliti: Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana agar tetep kuat secara mental dan mampu menjalani kehidupan di lapas?

P5: membuktikan bahwa saya bisa berubah menjadi lebih baik ke semua orang, dan saya akan cuek aja dari penilaian orang lain terhadap saya

Peneliti: setelah anda keluar dari sini apakah anda masih ingin mengulang kejadian yang sudah berlalu itu?

P5: ngga mbak saya ngga mau ada disini lagi saya ingin cepat keluar dari sini

Peneliti : setelah itu apakah ada lagi yang mau anda ungkapkan?

P5: sudah gada lagi mbak

Partisipan P6

Peneliti: Bagaimana perasaan syok yang Anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis, dan apa yang paling Anda ingat saat kejadian tersebut?

P6: waktu itu saya syok pada saat temen saya dipukuli akhirnya saya datang terus mbales apa yang dirasakan teman saya, saya kehilangan kendali atas diri saya sendiri waktu itu soalnya terbawa emosi

Peneliti : apa anda tidak memikirkan konsekuensi apa yang akan anda dapat setelah kejadian tersebut?

P6: konsekuensi yang gimana y amba

Peneliti : ya konsekuensi yang misalnya anda melakukan hal buruk terus masuk penjara

P6 : ehhe posisi itu saya ga mikir apapun mbak, cuman waktu kejadian itu saya melihat teman saya dipukuli jadi saya bantuin

Peneliti : Dimana kejadian itu terjadi?

P6 : emm di warung kopi biasanya saya kumpul sama teman-teman saya mbak

Peneliti: setelah itu kok bisa anda masuk kesini?

P6: waktu itu kalau ga salah ya ada orang kampung yang laporin ke polisi mbak, jadi padaa saat itu saya dan teman saya dibawah kesini, apalagi posisi itu saya mabuk sama temen saya, yang pasti baunya kan nyengat jadi polisi tau

Peneliti: oh seperti itu ya mas

Peneliti: Apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu pada diri Anda? Jika iya bagaimana Anda merasakannya?

P6: eh ya saya malu waktu saya ada disini terus saya juga takut dimarahi 0oleh keluarga saya

Peneliti : dari kejadian ini apakah tidak ada rasa penyesalan terhadap diri anda ?

P6 : sangat menyesal mbak, saya disini bukan hanya buat malu keluarga tapi saya juga malu-maluin diri saya sendiri, saya juga masih terlalu muda kayaknya masih seumuran sama mbaknya

Peneliti : iya mas kita emng seumuran...

Peneliti: Apa ketakutan terhadap masa depan yang Anda rasakan setelah mengalami peristiwa tersebut?

P6: saya takut tidak ada cewek yang mau sama saya (*sedikit tersenyum*) dan pastinya saya juga ngga diterima oleh keluarganya

Peneliti : jika tidak ada cewek yang mau sama anda apa yang harus anda lakukan ?

P6 : memperbaiki diri sih mbak terus meyakinkan bahwa saya sudah berubah

Peneliti : apakah mas waktu sebelum masuk sini punya pacar?

P6: ehh posisinya belum punya pacar mbak

Peneliti: apa hanya itu saja? Apa anda tidak mau mencari pekerjaan?

P6: iyaa.. saya juga mau mencari kerja mbakk

Peneliti: dari kejadian ini Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran, dan mental terhadap stres selama menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan?

P6: kalau saya stress biasanya saya lebih mengajak teman-teman bercanda sih mbak, agar rasa stress saya ngga saya rasain dan saya mulai nyaman dengan lingkungan lapas

Peneliti: apa dengan kamu bercanda kamu tidak merasa stress ?

P6 : saya ngga ngerasain stress karena saya ceria hingga lupa apa yang sedang saya rasain

Peneliti: Apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan dan bagaimana cara Anda menerima kondisi tersebut?

P6 : emmm hilang bebas buat saya tertekan mbak, karena hidup terasa dibatasi. Tapi Lama-lama saya coba nerima kenyataan ini.

Peneliti: Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana agar tetap kuat secara mental dan mampu menjalani kehidupan di Lembaga Pemasyarakatan?

P6: mencoba menjalani hari dengan sabar terus ingin memperbaiki diri supaya jadi pribadi yang lebih baik.

Peneliti : dengan kegiatan apa yang bisa merubah anda menjadi pribadi yang lebih baik?

P6 :emm sering mendekatkan diri ke pada tuhan terus mengikuti hal-hal yang positif

Peneliti : hal-hal positif yang seperti apa?

P6: hal-hal yang positif seperti ikut pengajian terus sholat 5 waktu gitu mbak

Peneliti : apakah dengan adaptasi yang masih baru ini sudah ada kemajuan atau kendala yang anda rasakan?

P6: gaada kendala, Cuma saya merasa disini saya jadi bisa ngelaksanain sholat yang sebelumnya saya ga pernah sholat mbak

Peneliti : oh jadi begitu ya mas, apakah ada lagi yang mau anda sampaikan?

P6 : tidak ada mbak

PARTISIPAN 7 (P7)

Peneliti: Bagaimana perasaan syok yang Anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis, dan apa yang paling anda ingat saat kejadian tersebut?

P7: saya kaget dan tidak menyangka kejadian itu bisa membuat saya masuk penjara

Peneliti : kejadian apa yang membuat anda masuk penjara?

P7 : saya merampok seorang laki-laki menggunakan motor, saya pikir disitu dalam kondisi sepi dan tidak ada saksi mata, ternyata ada orang yang berteriak akhirnya ramai dan saya dibawa ke kantor polisi

Peneliti: apakah anda sering melakukan itu?

P7: di wilayah rumah saya banyak sekali mbak yang melakukan kayak gini

Peneliti: kenapa anda juga melakukannya?

P7: saya terpaksa mbak

Peneliti : apa yang membuat anda sampai terpaksa melakukannya?

P7: butuh uang untuk sehari-hari

Peneliti: Apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu pada diri anda?

P7 : yang saya rasakan saat itu cemas terutama terhadap konsekuensi hukum yang akan saya jalani sekarang.

Peneliti : apa anda tidak memikirkan keluarga dan anak sebelum mengalami kejadian ini?

P7 : ya saya juga memikirkan keluarga saya mbak, saya terpaksa melakukan ini karena saya juga butuh uang buat anak sekolah

Peneliti : kenapa anda tidak mencari pekerjaan, kenapa harus dengan cara seperti ini?

P7 : sulit mbak mencari pekerjaan, jalan satu-satunya ya ini

Peneliti: apa anda sudah usaha untuk mencari pekerjaan yang halal?

P7: sudah saya coba tapi sulit

Peneliti: Apa ketakutan terhadap masa depan yang Anda rasakan?

P7: takut sulit mendapatkan pekerjaan setelah keluar apa lagi saya ada Riwayat masuk penjara dan bertato, saya sebelum disini aja sulit apalagi saya setelah keluar dari sini (berbicara dengan sedikit senyum)

Peneliti: Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran dan mental selama menjalani masa pidana?

P7: mencoba beradaptasi dengan kondisi lingkungan di lapas dan mengikuti aturan yang ada

Peneliti: Apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan?

P7: pastinya kalau disini ga enak ya mbak, merasa tertekan semua aktifitas dibatasi, tapi tergantung orang yang menjalani aja, kalau dibikin enjoy ya enak aja.

Peneliti: Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana?

P7: Saya mencoba tetap kuat dan tidak terlalu memikirkan pandangan dari orang lain, mau apa yang kita lakukan kalau kita dipandang jelek ya seumur hidup juga begitu, sekarang saya ingin berubah dan fokus memperbaiki ibadah saya aja

P7 : saya ingin berubah dan fokus memperbaiki ibadah saya aja

PARTISIPAN 8 (P8)

Peneliti: Bagaimana perasaan syok yang Anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis?

P8: saya merasa sangat menyesal dan tidak ingin mengulangi itu lagi, gara-gara emosi saya yang tidak terkontrol saya mendapatkan hukuman seperti ini

P8 : saya terus merungkan perbuatan yang saya lakukan

Peneliti: apa yang anda lakukan pada saat itu?

P8: saya mbegal mbak di jalan terus saja itu bawa sajam lalu tangan orang itu saya potong

Peneliti : apa anda tidak takut masuk ke penjara dengan tindakan yang anda lakukan?

P8 : saya tidak berpikir sampai masuk penjara mbak

Peneliti :lalu apa yang anda rasakan saat anda pertama kali masuk lapas?

P8 : saya sedih dan merasa hidup saya berubah saat berada disini

Peneliti : apa yang membuat hidup anda berubah saat anda masuk sini?

P8 : disini saya jauh keluarga, hidup dengan lingkungan baru yang belum saya kenal

Peneliti: Apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu?

P8: Iya, saya merasa sangat cemas setiap hari saya memikirkan kondisi anak dan istri saya diluar sana seperti apa.

Peneliti : apa yang anda rasakan saat pertama kali keluarga anda tau ?

P8 : mereka sangat kecewa dan sedih denga apa yang saya lakukan

Peneliti: Apa ketakutan terhadap masa depan yang Anda rasakan?

P8: Saya takut tidak akan pernah diterima lagi oleh keluarga saya, dan saya takut anak saya malu mempunyai orang tua seperti saya yang tidak bisa memberi contoh yang baik kepada anak saya

Peneliti: Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran dan mental terhadap stress selama menjalani masa pidana?

P8: yang saya lakukan saat ini mencoba menenangkan diri dengan mengikuti kegiatan rutin di lapas, Serta mendapat dukungan dari teman-teman dan keluarga

Peneliti : apa anda tidak ingin membuktikan bahwa anda ingin berubah?

P8 : sangat ingin, saya ingin bisa diterima Kembali oleh keluarga saya

Peneliti: Apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan?

P8 : Saya merasa tidak berarti karena tidak bisa menjalani hidup seperti dulu, tidak bisa berkumpul bersama keluarga dan tidak bisa memberikan peran ayah kepada anak saya

Peneliti: Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana?

P8: saya tidak peduli atas pendapat orang lain, saya hanya ingin cepat keluar dan ingin berkumpul Kembali dengan keluarga saya dan hidup dengan normal

PARTISIPAN 9 (P9)

Peneliti: Bagaimana perasaan syok yang anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis?

P9: saya takut setelah kejadian ini hukuman apa yang akan saya peroleh atas konsekuensi yang saya perbuat, waktu itu saya terus mukuli orang tanpa henti sampai orang itu meninggal

Peneliti : kenapa kamu mukuli orang, atas dasar apa?

P9 : waktu itu saya ada dirumah terusa saya dapat info dari temen saya bahwa temen saya aini berantem dengan orang, setelah itu saya dating rame-rame sama temen saya lalu mukuli orang itu

Peneliti : ada berapa orang yang anda pukuli?

P9 : ada 3 mbak tapi saya sama teman-teman saya ada 11

Peneliti: dari 11 orang ini mukuli sampai meninggal berapa orang, apa 3 orang meninggal semua?

P9: Cuma 1 aja

Peneliti: setelah kejadian itu apa anda tidak merasa menyesal?

P9: saya takut mbak masuk penjara

Peneliti : apa yang anda rasakan saat berada di lapas?

P9 : saya merasa sedih, tetapi saya dikuatkan dan diberi semangat oleh keluarga saya

Peneliti : pada saat awal kejadian apakah keluarga anda tidak marah?

P9: sangat marah mbak, kedua orang tua saya menangis melihat tindakan yang saya lakukan?

Peneliti: Apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu?

P9: rasa cemas saya terhadap berapa lama saya akan mendapatkan hukuman

Peneliti: Apa ketakutan terhadap masa depan yang Anda rasakan?

P9: takut jika saya tidak bisa mendapatkan pekerjaan, dan takut dijauhi Masyarakat sekitar

Peneliti ; apa anda tidak ingin berubah untuk ke hal yang lebih baik lagi?

P9 : ya sangat ingin, saya juga akan berusaha untuk itu

Peneliti: Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran dan mental terhadap stress selama menjalani masa pidana?

P9 : Saya mulai terbiasa mengikuti kegiatan pembinaan dan menerima keadaan yang sedang saya jalani. Saya hanya ingin hidup terasa tenang

Peneliti: Apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan dan bagaimana cara anda menerima kondisi anda saat ini?

P9: sedih karena tidak bisa hidup bebas seperti sebelumnya, saya juga merasa tidak nyaman berada disini. Tapi saya akan berubah untuk tetap tenang dalam kondisi ini dan menerima jalan takdir saya

P9: sedih karena tidak bisa hidup bebas seperti sebelumnya, saya juga merasa tidak nyaman berada disini.

Peneliti: Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana agar tetap kuat secara mental dan mampu menjalani kehidupan di lapas ?

P9: saya hanya memperbanyak berdoa dan beribadah dengan tekun agar saya menjalani hukuman dengan Ikhlas

Peneliti : setelah kejadian ini apa yang ada dalam pikiran anda?

P9: saya sangat menyesal, saya gamau mengulangi lagi

PARTISIPAN 10 (P10)

Peneliti: Bagaimana perasaan syok yang Anda rasakan saat mengalami peristiwa traumatis?

P10: waktu itu saya terbawa oleh emosi sampai saya tidak percaya akan kejadian itu begitu cepat, setelah kejadian itu saya syok dan tidak tau harus berbuat apa,

Peneliti: apa yang anda lakukan pada saat itu sampai anda syok?

P10: pada saat itu saya bertengkar dengan istri saya di jalan pada saat itu juga saya menggendong anak saya yang kecil naik motor, istri saya duduk dibelakang, nah kemudian kita bertengkar istri saya turun dari motor lalu mengambil batu

Peneliti : setelah itu apa yang terjadi?

P10: setelah itu saya mau dilempar dengan batu itu, yang saya pikirkan saya harus menyelamatkan anak saya agar tidak kena batu itu, jadi saya menghindar dan pukul istri saya, kemudian ada beberapa orang yang memisah, dan pada akhirnya saya dilaporkan ke polisi karena orang tua istri saya tidak terima

Peneliti : setelah kejadian itu apa yang anda rasakan ?

P10: yang saya rasakan yaitu penyesalan, disisi lain juga saya melindungi anak saya yang kecil

Peneliti: Apakah pengalaman traumatis tersebut menimbulkan kecemasan dan rasa malu?

P10: Iya, saya merasa sangat cemas sampai sulit tidur begitu mengingat kejadian waktu itu

Peneliti : kenapa anda merasa cemas

P10 : saya cemas dengan kondisi istri saya seperti apa, saya terbawa emosi tidak tau harus bagaimana waktu itu

Peneliti : apa yang anda lakukan pada saat anda merasa cemas?

P10: saya membaca doa-doa agar saya merasa lebih tenang seperti berdzikir

Peneliti: Apa ketakutan terhadap masa depan yang Anda rasakan?

P10: saya merasa takut tidak punya kesempatan hidup dengan bebas lagi dan takut tidak bisa berkumpul dengan anak dan istri saya

Peneliti: Bagaimana Anda menyesuaikan emosi, pikiran dan mental terhadap stress selama menjalani masa pidana?

P10: mengendalikan diri dan belajar menerima kenyataan yang ada, serta sering menyendiri agar saya bisa merasa lebih tenang

Peneliti : apa dengan menyendiri anda merasa lebih tenang ?

P10 : ya, karena suka tempat yang sepi dan nyaman

Peneliti : Apa yang Anda rasakan saat kehilangan kebebasan, dan bagaimana cara anda menerima kondisi tersebut?

P10 : berat untuk melanjutkan hidup disini, tetapi saya mencoba Ikhlas menjalani hukuman ini.

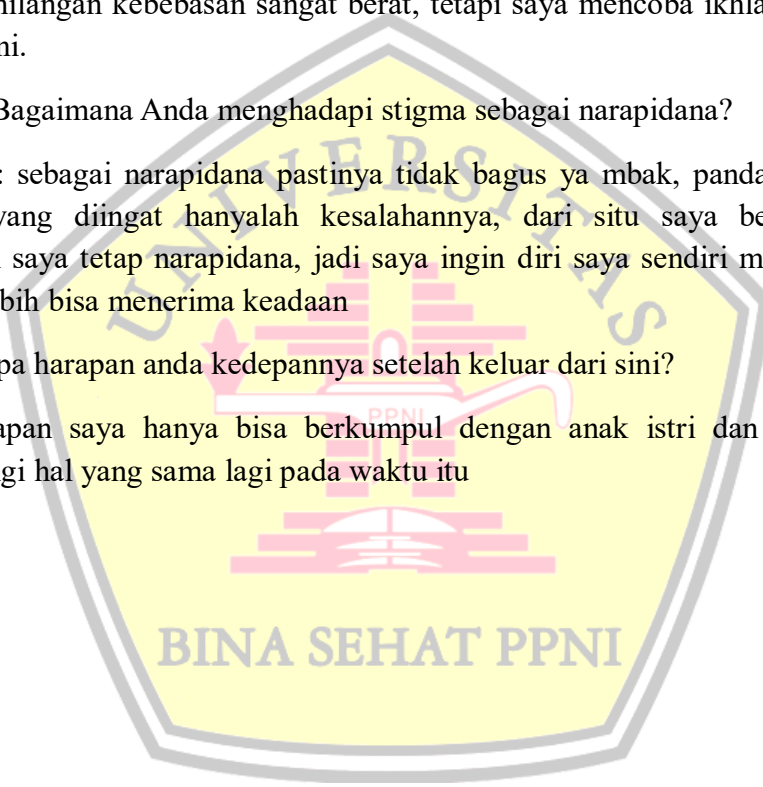
Kehilangan kebebasan sangat berat, tetapi saya mencoba ikhlas menjalani hukuman ini.

Peneliti : Bagaimana Anda menghadapi stigma sebagai narapidana?

P10 : sebagai narapidana pastinya tidak bagus ya mbak, pandangan orang terhadap yang diingat hanyalah kesalahannya, dari situ saya berpikir mau gimanapun saya tetap narapidana, jadi saya ingin diri saya sendiri menjadi lebih baik dan lebih bisa menerima keadaan

Peneliti : apa harapan anda kedepannya setelah keluar dari sini?

P10 : harapan saya hanya bisa berkumpul dengan anak istri dan tidak akan mengulangi hal yang sama lagi pada waktu itu



Lampiran 15 Tabulasi Data

Tabulasi Data

No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema
1.	Mengidentifikasi pengalaman trauma psikologis yang dialami warga binaan	“...Merasa tidak nyaman berada disini semua aktifitasnya dibatasi”	√											Merasa hidup dibatasi	Kehilangan kebebasan dan tekanan emosional	Kehilangan kebebasan sebagai sumber trauma psikologis
		“Merasa tertekan dan sedih karena tidak bisa hidup bebas”					√							Tertekan	Tekanan emosional akibat menjalani masa tahanan	Kehilangan kebebasan sebagai sumber trauma psikologis

		seperti dulu lagi”														
No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema
		“Takut sulit mendap atkan pekerja an setelah keluar”							√					Kecemas an	Ketakutan terhadap masa depan	Reaksi emosion al akibat menjala ni masa tahanen
		“saya takut tidak akan pernah diterim a lagi oleh keluarg a saya”							√							

No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema
		“Iya saya sangat cemas sekali, setiap hari saya dihantui rasa bersalah terus”		√										Kecemasan	Kecemasan dan rasa bersalah	
		“Awal masuk saya tidak bisa tidur”	√											Sulit tidur		
No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema

		“...Sering menyen- diri agar saya merasa lebih tenang”										√		Menarik diri	Menarik diri dan menyendiri	Kesulitan adaptasi pada awal masa penahan- an
		“Saya menyen- diri dari teman- teman”			√									Menarik diri		
No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema

		“Yang saya rasakan saat awal masuk sini ya stress”		√										Tekanan emosional	Tekanan emosional akibat menjalani masa tahanan	Kehilangan kebebasan sebagai sumber trauma psikologis
		“Saya sedih dan merasa hidup saya berubah saat saya berada disini”							√					Tekanan emosional		
No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema

2.	Mengidentifikasi adaptasi psikologis kehidupan di lingkungan Lembaga pemasyarakatan	“Seing mendekatkan diri kepada tuhan dan mengikuti hal-hal yang positif”						√						Spiritual	Pendekatan spiritual sebagai strategi koping	Strategi koping dalam menjalani kehidupan di lapas
		“Saya mulai terbiasa mengikuti kegiatan pembinaan dan menerima keadaan yang sedang												Penerimaan diri	Penerimaan diri terhadap kondisi yang di jalani	Penerimaan diri dan penyesuaian terhadap kehidupan di lapas

		saya Jalani, saya hanya ingin hidup terasa tenang														
No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema
		“...Saya a dikuatk an dan diberi semang at oleh keluarg a saya”									√			Dukungang n sosial	Dukungan sosial sebagai sumber kekuatan	Stratagi koping dalam menjala ni kehidup an di lapas
		“...Men dapat dukung an dari teman-teman								√				Dukungang sosial		

		dan keluarga”														
No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema
		“...Awalnya juga saya ga nyaman kerana gabisa pegang hp dan menjalani kegiatan lainnya, tapi lama-lama juga nyaman dengan kondisi yang	√											Penerimaan diri	Penerimaan diri terhadap kondisi yang dialami	Penerimaan diri dan penyesuaian terhadap kehidupan di lapas

		seperti ini”														
No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema
		“...Saya ingin berubah dan fokus memperbaiki diri saya aja”							√					Perubahan diri	Keinginan menjadi lebih baik	Harapan dan makna hidup setelah menjalani masa pidana
No	Tujuan Khusus	Kata Kunci	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Field note	Kategori	Subtema	Tema

		“Saya ingin bisa diterima kembali oleh keluarga saya”								√					Harapan masa depan	Harapan diterima kembali oleh keluarga dan masyarakat	Harapan dan makna hidup setelah menjalani masa pidana
		“...Say Shanya ingin cepat keluar dan ingin berkumpul kembali dengan keluarga saya dan hidup dengan normal								√							

